

## ABSTRAK

### **PENGARUH BIAYA PEMELIHARAAN TRANSMISI DAN DISTRIBUSI TERHADAP TINGKAT BIAYA OPERASIONAL DENGAN VOLUME KEBOCORAN AIR SEBAGAI VARIABEL *INTERVENING***

(Studi Kasus Pada PERUMDA Air Minum Tirta Sukapura Kabupaten  
Tasikmalaya Tahun 2006-2021)

Oleh :

**Tazkia Chandra Latifah**

NIM. 173403017

Pembimbing I : Jajang Badruzaman, S.E., M.Si., Ak., CA.  
Pembimbing II : Irman Firmansyah, S.E., M.Si., Ak., CA.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui (1) biaya pemeliharaan transmisi dan distribusi, volume kebocoran air, dan tingkat laba operasional; (2) pengaruh biaya pemeliharaan transmisi dan distribusi terhadap volume kebocoran air; (3) pengaruh volume kebocoran air terhadap tingkat laba operasional; dan (4) pengaruh biaya pemeliharaan transmisi dan distribusi terhadap tingkat laba operasional dengan volume kebocoran air sebagai variabel *intervening* pada PERUMDA Air Minum Tirta Sukapura Kabupaten Tasikmalaya tahun 2006-2021. Metode penelitian yang digunakan adalah metode studi kasus dengan pendekatan analisis deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan untuk mendapatkan data primer didapatkan secara langsung dari PERUMDA Air Minum (Perusahaan Umum Daerah Air Minum) Tirta Sukapura di Kabupaten Tasikmalaya dan data sekunder diperoleh dari kajian pustaka. Metode jalur digunakan untuk menganalisis data, menggunakan aplikasi IBM SPSS Statistics 25. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) biaya pemeliharaan transmisi dan distribusi, tingkat laba operasional, dan volume kebocoran air cenderung fluktuatif; (2) biaya pemeliharaan transmisi dan distribusi tidak berpengaruh secara signifikan terhadap volume kebocoran air; (3) volume kebocoran air tidak berpengaruh secara signifikan terhadap tingkat laba operasional; dan (4) volume kebocoran air tidak memediasi hubungan antara biaya pemeliharaan transmisi dan distribusi.

Kata Kunci : biaya pemeliharaan transmisi dan distribusi, tingkat laba operasional, volume kebocoran air.